



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bab ini diawali dengan gambaran singkat mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Selain itu, akan dibahas mengenai desain penelitian sebagai pedoman proses penelitian ini. Penulis juga akan menjelaskan proksi dari setiap variabel independen dan variabel dependen yang akan dipakai dalam pengujian.

Bab ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai teknik pengambilan data dan teknik pengambilan sampel penelitian. Terakhir, penulis akan menjabarkan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan hasil dari hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang akan dipakai adalah statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien (*pooling*), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018, 2019, dan 2020 sebagai objek penelitian. Data yang akan diambil bersumber dari laporan tahunan dari perusahaan manufaktur tersebut. Laporan keuangan ini akan digunakan sebagai sumber informasi untuk menguji variabel dependen dengan variabel independen dari penelitian ini. Variabel dependen yang akan diuji ialah *audit delay*. Sedangkan variabel independen yang akan diuji yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan tinjauan metodologi penelitian yang dipaparkan oleh Cooper dan Schindler (2017), proses penentuan desain penelitian dikelompokkan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Tingkat perumusan masalah dalam penelitian ini termasuk dalam bidang studi formal (*formal study*). Hal ini disebabkan karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan (*monitoring study*) sebab penulis melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam melakukan penelitian, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam mengendalikan variable-variabel yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *ex-post facto design* dimana penulis tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi pada data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-penjelas (*causal-explanatory*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan tentang hubungan antara variabel independen dan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen. Hubungan yang dimaksud adalah pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian ini adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. *Time series* mencerminkan pengumpulan data perusahaan selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun (2018-2020). *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada satu waktu dan biasanya mencerminkan fenomena dalam satu kurun waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan suatu studi statistik (*statistical studies*) karena penelitian ini dipakai untuk mendapatkan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Selain itu, hipotesis penelitian ini akan diuji secara kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan telah terjadi secara nyata dan bukan merupakan simulasi. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang telah ditetapkan dimana konsepnya dapat diukur, dipelajari, serta memiliki variasi nilai sehingga diperoleh informasi dan bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Ada dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diukur, dipantau, diprediksi atau diperkirakan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel independen (Cooper dan Schindler, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Proksi yang akan dipakai adalah *total lag*, dimana *audit delay* diukur dari tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh Bursa Efek Indonesia (Dyer and McHugh, 1975). Variabel ini diukur secara kuantitatif dengan jumlah hari.

$$\text{AUDEL} = \text{Tanggal publikasi laporan di BEI} - \text{tanggal tahun buku laporan}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi dan manipulasi tersebut memberikan efek pada variabel dependen (Cooper dan Schindler, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP.



a. Ukuran Perusahaan

Variabel independen pertama dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Pengukuran variabel ini akan merujuk pada Weston and Copeland (2016), dimana ukuran perusahaan diukur menggunakan *log natural* dari total aset. Pertimbangan total aset dapat mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

$$SIZE = \text{Log N (Total Asset)}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas mengandung informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pemanfaatan aset perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan *return on asset* (ROA). Menurut Kasmir (2018), ROA diperoleh dari laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sekuritas pendapatan tetap dalam struktur modal perusahaan (Brigham and Houston, 2019). Proksi rasio *leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Equity* (DER). Cara untuk mencari nilai DER adalah dengan membandingkan total utang dengan modal (Kasmir, 2018).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Ukuran KAP

KAP yang lebih besar biasanya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi (DeAngelo, 1981). Pada penelitian ini, ukuran KAP akan diukur menggunakan variabel *dummy*. Untuk KAP dengan afiliasi *big four* akan diberi nilai 1, sedangkan untuk KAP dengan afiliasi *non big four* akan diberi nilai 0 (Masyta *et al.*, 2021).

Nilai 1 = *big four*
Nilai 0 = *non big four*

Ikhtisar variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tertera pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

| No | Nama Variabel | Jenis Variabel | Skala | Indikator |
|----|-------------------------------|----------------|--------------|--|
| 1 | <i>Audit Delay</i> (AUDEL) | Dependen | Interval | Tanggal publikasi laporan di BEI – tanggal tahun buku laporan |
| 2 | Ukuran Perusahaan (SIZE) | Independen | Rasio | <i>Log N (total asset)</i> |
| 3 | Profitabilitas (PROF) | Independen | Rasio | <i>Return on Asset</i> |
| 4 | <i>Leverage</i> (LEV) | Independen | Rasio | <i>Debt to Total Equity</i> |
| 5 | Ukuran KAP (KAP) | Independen | <i>dummy</i> | Nilai 1 = <i>big four</i> Nilai 0 = <i>non big four</i> |

Sumber : Data Olahan Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data tersebut merupakan data sekunder karena sumber data tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Penulis memperoleh data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu, data sekunder yang digunakan lainnya berupa artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling*. Metode *nonprobabilistic sampling* adalah metode *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling* dimana metode yang mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif (Cooper and Schindler, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang tidak termasuk IPO baru (*relisting*) selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan selama 2018-2020 secara lengkap.
4. Perusahaan yang memiliki total ekuitas diatas nol selama periode 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|---|--------------------------|
| Total Perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020 | 32 |
| Perusahaan manufaktur yang termasuk IPO baru (<i>relisting</i>) selama periode 2018-2020 | (11) |
| Perusahaan yang tidak lengkap dalam menyampaikan laporan keuangannya dalam periode 2018-2020 | (1) |
| Perusahaan yang memiliki total ekuitas dibawah nol dalam periode 2018-2020 | (1) |
| Perusahaan yang terpilih menjadi sampel | 19 |
| Jumlah data amatan penelitian periode 2018-2020 | 57 |

Sumber data sekunder diperoleh dari www.idnfinancials.com dan www.sahamok.net

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2018:19). Dalam penelitian ini, pengukuran yang akan digunakan yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Basuki dan Prawoto (2018:251), data panel adalah gabungan data *time series* dengan data *cross section*. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data panel tersebut dapat dilakukan (*pooling*). Pengujian ini akan dilakukan dengan cara menggabungkan data *cross sectional* dan *time series* selama tiga tahun menggunakan teknik variabel *dummy*. Berikut langkah pengujiannya:

- a. Bentuk variabel *dummy* :

$$D_1 \quad : 1 = 2018 \\ \quad \quad \quad 0 = \text{bukan 2018}$$

$$D_2 \quad : 1 = 2019 \\ \quad \quad \quad 0 = \text{bukan 2019}$$

- b. Model persamaan regresi uji *pooling* :

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & a + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{dum18} + \beta_6 \text{dum19} \\ & + \beta_7 \text{dum18_SIZE} + \beta_8 \text{dum18_PROF} + \beta_9 \text{dum18_LEV} + \\ & \beta_{10} \text{dum18_KAP} + \beta_{11} \text{dum19_SIZE} + \beta_{12} \text{dum19_PROF} + \\ & \beta_{13} \text{dum19_LEV} + \beta_{14} \text{dum19_KAP} \end{aligned}$$

Dengan nilai alpha 5% ($\alpha = 0,05$), Kriteria pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bila *p-value* < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.



- b. Bila $p\text{-value} \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam 1 kali uji.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas, maka residual akan berdistribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2018). Hal ini berarti data yang digunakan adalah data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas distribusi data dapat menggunakan analisis statistik melalui uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo P Value*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansinya < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansinya ≥ 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, yaitu melakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Nilai signifikan dari masing-masing variabel independen dapat menjadi tolak ukur dalam melihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel independen $< 0,05$, tetapi apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antar variabel independen yang terjadi di dalam model regresi (Ghozali, 2018). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regresi baik. Pengukuran multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai kriterianya adalah:

- (1) Nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ dalam sebuah model regresi linear. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (*time series*). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*. Hasil olah data SPSS akan dibandingkan dengan batas nilai d_U dan d_L pada tabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Durbin-Watson dimana “n” menunjukkan banyaknya sampel dan “k” menunjukkan banyaknya variabel independen.

Hipotesis yang diuji :

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.3

Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|--|---------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No Decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada korelasi negative | No Decision | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif | Tidak Ditolak | $du \leq d \leq 4 - du$ |

Sumber : Ghozali (2018:112)

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari pengolahan data statistik

du = Batas atas

dl = Batas bawah

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

Pengujian yang biasa disebut uji pengaruh simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini, nilai signifikansi pada tabel ANOVA akan dibandingkan dengan nilai alpha 0,05. Jika $\text{sig } F < 0,05$ maka model regresi dinyatakan baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan model diatas, pengambilan keputusan analisis pengujian dalam uji f adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig } F < (\alpha) 0.05$, maka model regresi signifikan (tolak H_0), artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig } F \geq (\alpha) 0.05$, maka model regresi tidak signifikan (terima H_0), artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Model statistik uji t dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 < 0$$

- (2) Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_2 : \beta_2 < 0$$

- (3) Pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*.

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_3 > 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_1 : \beta_4 < 0$$

Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig-t} < (\alpha) 0.05$, maka tolak H_0 . Hal ini menyatakan bahwa terbukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig-t} \geq (\alpha) 0.05$, maka tidak tolak H_0 . Hal ini menyatakan bahwa tidak terbukti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan model regresi yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Bougie and Sekaran, 2019:312). Teknik analisis yang akan digunakan adalah regresi linear berganda sebab penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP serta *audit delay* sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, model analisis linear berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

SIZE = Ukuran Perusahaan



| | |
|---------------|---------------------|
| PROF | = Profitabilitas |
| LEV | = <i>Leverage</i> |
| KAP | = Ukuran KAP |
| α | = Konstanta |
| β | = Koefisien regresi |
| ε | = <i>Error</i> |

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar proporsi pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini, besarnya koefisien determinasi diperoleh dari nilai *R Square*. Dua sifat koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena hasil dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, bermakna tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.